

KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU DALAM PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DAPAT MENINGKATKAN KUALITAS MENGAJAR GURU DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BINJAI SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Jamilah

Email: jamilahsag01@gmail.com

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai

Abstract: Teacher's Pedagogic Competence in Preparing Learning Planning Through Academic Supervision Can Improve Teacher Teaching Quality and Student Learning Outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Even Semester 2021/2022 Academic Year. Writing School Action Research (PTS) was carried out by researchers on 15 educators (teachers) consisting of 2 cycles by applying Teacher's Paedagogic Competence in Preparing Learning Planning Through Academic Supervision Can Improve the Quality of Teaching Teachers at Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Even Semester of Academic Year 2021/2022, this can be seen from the results of the calculation of the first cycle for the second cycle with a validity value of 0.727 (Teacher Learning Planning Ability) and 0.771 (Learning Planning Components), as well as a t-test value of 3.959 (Teacher Learning Planning Ability) and equal to 4.53 (Learning Planning Components). As well as Teacher Paedagogic Competence in Preparing Learning Planning Through Academic Supervision Can Improve Student Learning Outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Even Semester 2021/2022 Academic Year, this can be seen from the results of calculating the average value of 15 subjects in the first cycle to the second cycle with the validity value is 0.784, and the t-test value is 4.732. All calculation results show a significant value.

Keywords: Teachers' Pedagogic Competence, Learning Planning Preparation, Academic Supervision, Teacher Teaching Quality.

Abstrak: Kompetensi Paedagogik Guru Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Dapat Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Dan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. Penulisan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilakukan oleh peneliti terhadap 15 orang tenaga pendidik (guru) yang terdiri dari 2 siklus dengan menerapkan Kompetensi Paedagogik Guru Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Dapat Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan siklus pertama terhadap siklus kedua dengan nilai validitas sebesar 0,727 (Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru) dan sebesar 0,771 (Komponen Perencanaan Pembelajaran), serta nilai Uji t sebesar 3,959 (Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru) dan sebesar 4,53 (Komponen Perencanaan Pembelajaran). Serta Kompetensi Paedagogik Guru Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai rata – rata 15 mata pelajaran pada siklus pertama terhadap siklus kedua dengan nilai validitas sebesar 0,784, dan nilai Uji t sebesar 4,732. Semua hasil perhitungan menunjukkan nilai yang signifikan.

Kata Kunci: Kompetensi Paedagogik Guru, Penyusunan Perencanaan Pembelajaran, Supervisi Akademik, Kualitas Mengajar Guru”.

PENDAHULUAN

Reformasi pendidikan tidak cukup hanya dengan perubahan dalam sektor

kurikulum, baik struktur maupun prosedur penulisannya. Pembaharuan kurikulum akan lebih bermakna bila diikuti oleh perubahan praktik pembelajaran didalam

maupun diluar kelas. Keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut. Tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan guru dalam memahami tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Hal itu berarti bahwa guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran menjadi kunci atas keterlaksanaan kurikulum di sekolah.

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan. Reformasi pendidikan adalah restrukturisasi pendidikan, yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan, serta pola pengembangan manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model – model pembelajaran.

Guru sebagai pendidik adalah seorang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan bangsa. Tinggi rendahnya kebudayaan masyarakat, maju atau mundurnya tingkat kebudayaan suatu masyarakat dan negara sebagian besar bergantung pada pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru-guru. Makin tinggi pendidikan guru, makin baik pula mutu pendidikan dan pengajaran yang diterima anak, dan makin tinggi pula derajat masyarakat. Oleh sebab itu guru harus berkeyakinan dan bangga bahwa guru dapat menjalankan tugas itu dan berusaha menjalankan tugas kewajiban sebaiknya sehingga dengan demikian masyarakat menginsafi sungguh-sungguh betapa berat dan mulianya pekerjaan guru. Guru merupakan komponen penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Nasional. Guru yang berkualitas, profesional dan berpengetahuan, tidak hanya berprofesi sebagai pengajar, namun juga mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih

menilai dan mengevaluasi peserta didik, agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan atau sekolah.

Seorang pendidik (guru) mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran guna menentukan dan mengarahkan segala kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar tersebut diarahkan dan diupayakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan, bukan sekedar formalitas saja akan tetapi harus diikuti dengan kemampuan pendidik itu sendiri sesuai tugas-tugasnya.

Upaya peningkatan kemampuan guru-guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan keguruan dalam menyusun rencana pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya melalui pelatihan, seminar, workshop, menyediakan berbagai panduan dan modul. Namun setelah mempertimbangkan berbagai kelebihan dan kekurangannya, maka pembinaan yang terencana dan berkesinambungan dalam supervisi akademik melalui teknik supervisi kelompok dianggap lebih efektif karena setiap permasalahan yang ditemukan bisa langsung dicarikan solusi bersama dan waktunya bisa disesuaikan dengan kemampuan masing-masing guru. Dalam pelaksanaannya Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022 yang beralamat di Jalan Ikan Bawal No.6 Kelurahan Tanah Tinggi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai. Adapun lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai terletak pada geografis pada titik kordinat Latitude 3.611110 Longitude 98.504627 yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di pemukiman penduduk. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar agak jauh dari jalan Protokol sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya tidak mengganggu kegiatan siswa dalam belajar akan dibantu oleh beberapa guru yang dianggap telah memiliki pengetahuan yang

cukup dan kemampuan yang baik dalam menyusun rencana pembelajaran.

Penjelasan di atas, maka penulis mencoba membuat Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan judul; “Kompetensi Paedagogik Guru Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Dapat Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru dan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Identifikasi Masalah, ada beberapa faktor yang menyebabkan guru kesulitan dalam menyusun rencana pembelajaran, diantaranya : Guru sudah pernah mengikuti pelatihan, tapi belum mampu menerapkannya di sekolah, Guru kurang dibekali dengan pengetahuan tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Ada sebagian Guru belum pernah mengikuti pelatihan penyusunan RPP sehingga mereka hanya copy paste pada temannya, padahal seringkali RPP hasil copy paste tidak relevan dengan situasi dan kondisi di sekolahnya sehingga RPP yang tidak bisa dijadikan acuan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa yang rendah terutama pada rata-rata bidang studi pelajaran.

Kondisi tersebut tentu tidak bisa dibiarkan terus menerus, tetapi harus ada solusi dan tindakan nyata dari Kepala Madrasah sebagai penanggungjawab keberhasilan pendidikan disekolah binaannya. Para guru tersebut harus mendapatkan pembinaan agar mampu meningkatkan kemampuannya dalam menyusun rencana pembelajaran, terutama bagi guru-guru yang memang telah memiliki latar belakang pendidikan keguruan, sebagai bukti kewenangan mengajar. Kepala Madrasah sebagai pimpinan, perlu melakukan suatu tindakan yang dibimbing oleh Pengawas melalui supervisi akademik untuk membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.

Rumusan Masalah, Sehubungan dengan hal identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dapat penulis rumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut : Apakah Kompetensi Paedagogik Guru Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Dapat Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 ? Apakah Kompetensi Paedagogik Guru Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

Tujuan Penelitian, ini sebagai berikut : Untuk mengetahui Kompetensi Paedagogik Guru Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Dapat Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. Untuk mengetahui Kompetensi Paedagogik Guru Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk ; Bagi kepala sekolah dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam melakukan pembinaan kepada para guru melalui supervisi akademik. Bagi Pengawas Sekolah dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam melakukan pembinaan kepada guru melalui supervisi akademik. Bagi para guru dapat memberikan manfaat yang besar dalam membantu memecahkan masalah yang berhubungan dengan penyusunan perencanaan pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan berdampak pada

peningkatan hasil pembelajaran berupa rata-rata hasil belajar siswa.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam penentuan atau pemilihan kegiatan pembelajaran perlu disesuaikan metode mana yang paling efektif, efisien, dan relevan dengan pencapaian kompetensi dasar dan indikator. Penentuan metode pembelajaran harus memungkinkan terlaksananya cara belajar siswa aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Guru perlu memilih kegiatan-kegiatan pembelajaran yang benar-benar efektif dan efisien dengan mempertimbangkan : Karakteristik kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. Keadaan siswa, mencakup perbedaan-perbedaan individu siswa seperti kemampuan belajar, cara belajar, latar belakang, pengalaman, dan kepribadiannya. Jenis dan jumlah fasilitas/sumber belajar yang tersedia untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sifat dan karakteristik masing-masing metode yang dipilih untuk mencapai kompetensi dasar. Setelah memahami setiap langkah diatas, maka selanjutnya rencana pelaksanaan pembelajaran dapat disusun dengan menggunakan format RPP tertentu. Contoh Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Sekolah	:
Mata Pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Alokasi Waktu	: x pertemuan (@ menit)
Standar Kompetensi	:
Kompetensi Dasar	:
Indikator	:
I. Tujuan Pembelajaran	
.....	
.....	
II. Materi Pembelajaran	
.....	
.....	
III. Metode Pembelajaran	
.....	
IV. Langkah – langkah Pembelajaran.	
A. Kegiatan Awal	
.....	
B. Kegiatan Inti	
.....	
C. Kegiatan Akhir	
.....	
V. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
.....	
I. Penilaian	
.....	

Pembinaan Guru melalui Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, salah satu program yang dapat diselenggarakan dalam rangka pemberdayaan guru adalah supervisi akademik (supervisi akademik). Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan akademik. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan akademik. Dengan demikian, berarti, esensial supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

Mengembangkan kemampuan dalam konteks ini janganlah ditafsirkan secara sempit, semata-mata ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, melainkan juga pada peningkatan komitmen (commitment) atau kemampuan (willingness) atau motivasi (motivation) guru, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas akademik akan meningkat. Salah satu tugas Pengawas Sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknis. Oleh sebab itu, setiap Pengawas harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik meliputi: pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip, dan dimensi-dimensi substansi supervisi akademik.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran, dengan refleksi praktis penilaiin kerja guru dalam supervisi akademik adalah melihat kondisi nyata kinerja guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, misalnya apa yang sebenarnya terjadi didalam kelas, apa yang sebenarnya dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas, aktivitas-aktivitas mana dari keseluruhan aktivitas di dalam kelas itu yang bermakna bagi guru dan murid, apa yang telah dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan akademik, apa kelebihan dan kekurangan guru dan bagaimana cara mengembangkannya. Berdasarkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan ini akan diperoleh informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Namun satu hal yang perlu ditegaskan di sini, bahwa setelah melakukan penilaian kinerja bukan berarti selesailah

pelaksanaan supervisi akademik, melainkan harus dilanjutkan dengan tindak lanjutnya berupa pembuatan program supervisi.

Tujuan dan fungsi supervisi akademik, sebagai berikut : membantu guru mengembangkan kompetensinya, mengembangkan kurikulum, mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindakan kelas (PTK) untuk guru – guru. Supervisi akademik merupakan salah satu fungsi mendasar (essential function) dalam keseluruhan program sekolah. Hasil supervisi akademik berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru.

METODE PENELITIAN

Sejarah awal berdirinya MIN Binjai bermula dari pelepasan hak tanah oleh Karsim sang pemilik tanah yang diwakili oleh Djalismah kepada Ishah Nasution perwakilan dari Badan Syiar Agama Islam Tanah Tinggi di Jl. Danau Toba Kp. Tanah Tinggi dengan luas 40 x 40 pada tanggal 6 Mei 1968 dengan perjanjian untuk didirikan bangunan sekolah atau madrasah Islam. Namun baru pada tanggal 02 Agustus 1984 didirikan Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri Binjai menempati lokasi Jl. Bawal yang merupakan tanah wakaf dari umat Islam Binjai. Perkembangannya Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri Binjai sangat membanggakan ditinjau dari jumlah siswa dan keadaan yang cukup memadai, diiringi sambutan masyarakat Kota Binjai yang sangat antusias untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah tersebut.

Dari sisi peningkatan jumlah siswa dan sarana prasaran yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri maka diusulkan status Madrasah ini untuk menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Melalui Kantor Kementerian Agama Kota Binjai pada waktu itu, yang melanjutkan usul permohonan penegerian ke Kantor

Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara di Medan maka Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri ini dikawal terus hingga statusnya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri pada tanggal 25 November 1995 melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 515 A Tahun 1995. Sejak saat itulah Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri berubah status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Binjai. Sebelum berubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri pada tanggal 29 April 1994 sertifikat tanah wakaf MIN Binjai dikeluarkan oleh BPN Kota Binjai sehingga MIN Binjai menempati tanah wakaf yang telah memiliki kekuatan hukum yang sangat kuat. Hingga saat ini MIN Binjai telah mengelola 15 Ruang belajar yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan tenaga pendidik PNS Sebanyak 23 orang dan Non PNS sebanyak 5 orang di bantu oleh tenaga pramubakti sebanyak 7 orang terdiri dari tenaga administrasi, petugas kebersihan dan keamanan kantor.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi serta refleksi, dan dilakukan minimal dalam dua siklus. Pada tahap persiapan dibuat skenario kegiatan, jadwal waktu, tempat, serta sarana pendukung lainnya seperti lembar observasi, serta angket. Penelitian tindakan sekolah (PTS) ini dilaksanakan dalam dua siklus selama tiga bulan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 yang beralamat di Jalan Ikan Bawal No.6 Kelurahan Tanah Tinggi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai Propinsi Sumatera Utara, dengan sampel 15 orang tenaga pendidik (guru). Proses pelaksanaannya selama 10 kali pertemuan (20 jam), yang dimulai dari bulan Maret sampai dengan Mei 2022.

Penelitian ini ditujukan kepada guru-guru mata pelajaran yang serumpun memiliki latar belakang pendidikan yang berjumlah 15 orang yaitu : guru mata Pelajaran Matematika, Pelajaran

Pendidikan Jasmani, Pelajaran Fiqih, Pelajaran Bahasa Indonesia, Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan PKN, Pelajaran Pendidikan Seni Budaya, Pelajaran Bahasa Inggris, Pelajaran Bahasa Arab, dan Pelajaran Aqidah Akhlak. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Pelajaran Al Qur'an Hadis, Pelajaran Arab-Arab Melayu Indonesia, (AAMI), Pelajaran Sejarah, Pelajaran Keterampilan P dan K.

Proses pelaksanaannya selama 10 kali pertemuan (20 jam), dengan tahapan sebagai berikut ; persiapan guru yang akan disupervisi sebelum tindakan selama dua kali pertemuan (pertemuan pertama dan kedua), siklus pertama pelaksanaan supervisi pertama dan kedua terhadap guru selama dua kali pertemuan setelah tindakan (pertemuan ke-tiga dan ke-empat), evaluasi pertama pada siklus pertama (pertemuan ke-lima), siklus kedua pelaksanaan supervisi ke-tiga dan ke-empat terhadap guru selama dua kali pertemuan setelah tindakan (pertemuan ke-enam dan ketujuh), evaluasi ke-dua pada siklus kedua (pertemuan ke-delapan), pengarahan kepala sekolah/Madrasah kepada guru-guru yang disupervisi selama satu pertemuan (pertemuan ke-sembilan) pada siklus kedua, dan pengelolaan data selama satu pertemuan (pertemuan ke-sepuluh). Rincian pelaksanaan siklus pertama dan kedua sebagai berikut ;

Siklus Pertama, Perencanaan, penelitian tindakan ini melibatkan 15 orang guru mata pelajaran yang memiliki latar belakang pendidikan yang ada di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 yang beralamat di Jalan Ikan Bawal No.6 Kelurahan Tanah Tinggi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai Propinsi Sumatera Utara. Hal ini perlu dilakukan karena mereka tidak pernah dibekali dengan pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran sehingga mengalami kesulitan dalam menyusun perencanaan

pembelajaran yang akan dilakukan di kelas sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan ini dilakukan selama 2 bulan yaitu sejak bulan Maret sampai Mei 2022, dan dilakukan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan pengaturan waktu yang lebih fleksibel sehingga tidak mengganggu jadwal kegiatan pembelajaran. Sarana yang digunakan dalam kegiatan ini adalah silabus yang telah disusun bersama oleh setiap kelompok guru mata pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sendiri oleh guru yang bersangkutan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada masing-masing mata pelajaran. RPP inilah yang menjadi bahan acuan untuk menentukan materi pembinaan terhadap masing-masing guru, dan sekaligus menjadi alat ukur keberhasilan penelitian.

Tindakan dan pengamatan atau Observasi, penelitian diawali dengan cara menyerahkan rencana pembelajaran yang disusun sendiri sesuai dengan mata pelajaran dan standar kompetensi masing-masing kepada supervisor. Berdasarkan data tersebut supervisor melakukan pembinaan kepada guru sesuai dengan kesulitan masing-masing guru. Dalam penyusunan RPP guru harus mencantumkan Standar Kompetensi yang memayungi Kompetensi Dasar yang akan disusun dalam RPP-nya. Di dalam RPP secara rinci harus dimuat Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian, deangan langkah-langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut ; mencantumkan identitas, mencantumkan tujuan pembelajaran, mencantumkan materi pembelajaran, mencantumkan metode pembelajaran, mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mencantumkan sumber belajar,

mencantumkan penilaian, dengan contoh format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RRP) sebelumnya di atas, namun ada beberapa perangkat yang sedikit belum lengkap di sediakan oleh sebagian guru, sehingga harus ada pembinaan dan bimbingan kembali dari kepala sekolah sekaligus sebagai peneliti untuk guru – guru yang dilakukan di kegiatan siklus kedua.

Refleksi, dalam kegiatan refleksi ini, Pembina/supervisor bersama dengan guru-guru melakukan diskusi tentang unsur-unsur RPP dan langkah-langkah kegiatan penyusunan dan pengembangannya. Dalam kegiatan ini juga dibicarakan berbagai permasalahan yang dirasakan oleh para guru termasuk kendala serta manfaat yang dirasakan terhadap perubahan kemampuan mereka dalam penyusunan RPP. Hasil yang diperoleh dari kegiatan refleksi ini akan dijadikan sebagai bahan perencanaan dan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Siklus Kedua, Perencanaan, penelitian tindakan ini melibatkan 15 orang guru mata pelajaran yang memiliki latar belakang pendidikan yang ada di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 yang beralamat di Jalan Ikan Bawal No.6 Kelurahan Tanah Tinggi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai Propinsi Sumatera Utara. Hal ini perlu dilakukan karena hasil refleksi siklus pertama tentang guru - guru yang sudah dibekali dengan pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran sehingga sedikit demi sedikit mengurangi kesulitan dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan ke depan yaitu sejak bulan April sampai Mei 2022, dan dilakukan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan pengaturan waktu yang lebih fleksibel sehingga tidak mengganggu jadwal kegiatan

pembelajaran. Sarana yang digunakan dalam kegiatan ini adalah silabus yang telah disusun bersama oleh setiap kelompok guru mata pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sendiri oleh guru yang bersangkutan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada masing-masing mata pelajaran. RPP inilah yang menjadi bahan acuan untuk menentukan materi pembinaan terhadap masing-masing guru, dan sekaligus menjadi alat ukur keberhasilan penelitian.

Tindakan dan pengamatan atau Observasi, penelitian berikutnya diawali dengan cara menyerahkan rencana pembelajaran yang disusun sendiri sesuai dengan mata pelajaran dan standar kompetensi masing-masing kepada supervisor pada siklus kedua yang diperoleh dari hasil refleksi pada siklus pertama. Berdasarkan data tersebut supervisor melakukan pembinaan kepada guru sesuai dengan kesulitan masing-masing guru yang terdapat pada siklus pertama sebelumnya. Dalam penyusunan RPP guru harus mencantumkan Standar Kompetensi yang memayungi Kompetensi Dasar yang akan disusun dalam RPP-nya. Di dalam RPP secara rinci harus dimuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian, dengan langkah-langkah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut ; mencantumkan identitas, mencantumkan tujuan pembelajaran, mencantumkan materi pembelajaran, mencantumkan metode pembelajaran, mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mencantumkan sumber belajar, mencantumkan penilaian, dengan contoh format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RRP) sebelumnya di atas. Pada siklus kedua ini sudah terlihat kemajuan – kemajuan guru baik dalam penyusunan RPP, penyiapan bahan ajar, penggunaan

metode belajar di kelas, dan yang lainnya, walaupun belum seratus persen lengkap.

Refleksi, dalam kegiatan pada siklus kedua ini refleksi yang dilakukan, Pembina/supervisor bersama dengan guru-guru melakukan diskusi tentang unsur-unsur RPP dan langkah-langkah kegiatan penyusunan dan pengembangannya yang sudah dilakukan pada siklus pertama, dan akan ditingkatkan pada siklus kedua. Dalam kegiatan ini juga dibicarakan berbagai permasalahan yang dirasakan oleh para guru termasuk kendala serta manfaat yang dirasakan terhadap perubahan kemampuan guru – guru dalam penyusunan RPP disaat kegiatan yang dilakukan di siklus kedua. Hasil yang diperoleh dari kegiatan refleksi ini akan dijadikan sebagai bahan perencanaan dan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan yaitu bulan April sampai dengan Mei 2022, dan dilakukan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan pengaturan waktu yang Kegiatan Perencanaannya berdasarkan pada refleksi dari siklus pertama, sementara untuk langkah-langkah kegiatan tindakan dan pengamatan sama dengan siklus pertama dengan memperhatikan prioritas permasalahan yang disimpulkan pada siklus pertama dan dilanjutkan dengan kegiatan refleksi pada siklus kedua. Apabila hasil refleksi pada siklus kedua sudah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru secara signifikan, maka kegiatan penelitian dianggap berhasil, tetapi sebaliknya apabila belum menunjukkan hasil yang di harapkan, maka kegiatan penelitian akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya dengan langkah-langkah kegiatan yang sama dengan kegiatan pada siklus kedua ini. Ternyata, hasil dari perencanaan (persiapan), observasi (pengamatan), maupun refleksi (pencerminan) terdapat perubahan yang mendekati perbaikan – perbaikan yang

signifikan dari kegiatan siklus pertama terdapat peningkatan di kegiatan siklus kedua, sehingga untuk sementara tidak perlu adanya kelanjutan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) pada siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN

Hasil kegiatan awal penelitian tentang Kemampuan guru dalam penyusunan RPP pada penelitian tindakan sekolah (PTS) yang dilaksanakan dalam dua siklus selama tiga bulan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 yang beralamat di Jalan Ikan Bawal No.6 Kelurahan Tanah Tinggi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai Propinsi Sumatera Utara dengan sampel 15 orang tenaga pendidik (guru). Proses pelaksanaannya selama 10 kali pertemuan (20 jam), selama tiga bulan, mulai bulan Maret sampai dengan Mei 2022 dilakukan oleh Kepala Sekolah juga sebagai peneliti melalui teknik supervisi akademik secara berkelompok sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan / kompetensi paedagogik guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran di kelas. Penelitian dilakukan terhadap 15 orang guru yang memiliki latar belakang pendidikan sehingga dianggap kurang mampu dalam mengelola perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Namun demikian permasalahan dalam penelitian tindakan sekolah ini difokuskan pada peningkatan kompetensi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan asumsi apabila guru sudah mampu menyusun RPP dengan baik, maka setidaknya guru - guru sudah memiliki pedoman untuk melakukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Format yang di ujikan ke guru – guru untuk diisi sebelum adanya penilaian yang dilakukan oleh peneliti, dengan format sebagai berikut :

INSTRUMEN PERENCANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru :
 Sekolah :
 Kelas, Semester :
 Mata Pelajaran :
 Kompetensi Dasar :
 Hari, Tanggal :

NO	URAIAN KEGIATAN	KRITERIA NILAI			
		1	2	3	4
1	Merumuskan indikator hasil belajar dengan tepat				
2	Menggunakan topik/tema dalam kurikulum				
3	Menentukan cara untuk mencapai tujuan				
4	Menentukan langkah-langkah kegiatan dalam mencapai tujuan kegiatan				
5	Menentukan alokasi waktu pada kegiatan yang dilaksanakan				
6	Menentukan pengelompokan arah dan pelaksanaan kegiatan				
7	Menentukan media pembelajaran dalam mencapai tujuan				
8	Menentukan alat pembelajaran sesuai dengan tujuan				
9	Menentukan alat penilaian sesuai dengan tujuan				
Jumlah nilai nil =					
Jumlah nilai ideal = 36					
Nilai Persentasi = %					
		KLASIFIKASI			

A : Baik Sekali : 76 % - 100 %

B : Baik : 56 % - 75 %

C : Cukup : 26 % - 55 %

D : Kurang : 0 % - 25 %

SARAN PEMBINAAN

Guru Mata Pelajaran

Setelah guru – guru mengisi format di atas, beberapa hari berikutnya mengisi format berikutnya, seperti di bawah ini :

Penilaian Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran

(Skala Nilai 1 – 4)

Nama Guru :
 Mata Pelajaran :
 Pokok Materi :
 Kelas/Semester :

No	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Nilai	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Tujuan Pembelajaran a. Standar Kompetensi, Indikator c. Ranah Tujuan d. Sesuai dengan Kurikulum		
2	Bahan Belajar/Materi Pelajaran a. Bahan belajar mengacu/sesuai dengan tujuan b. Bahan belajar disusun secara sistematis c. Menggunakan bahan belajar sesuai dengan kurikulum d. Memberi Pengayaan		
3	Strategi Mode Pembelajaran a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi c. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi		
4	Media Pembelajaran a. Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran b. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas d. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi e. Media disesuaikan dengan kemampuan guru f. Media disesuaikan dengan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa		
5	Evaluasi a. Evaluasi mengacu pada tujuan b. Mencantumkan bentuk evaluasi c. Mencantumkan jenis evaluasi d. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia e. Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi		
Total Nilai			
Nilai RPP (R)			

Dari awal, yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini, terlihat bahwa 45% guru masih memiliki kesulitan dalam merumuskan indikator tujuan pembelajaran

yang efektif sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar masing-masing mata pelajaran. Selain itu 45% guru juga masih menemukan kesulitan dalam memilih strategi dan metode pembelajaran, serta melakukan teknik dan metode penilaian yang bisa mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Sementara untuk penentuan bahan belajar/materi pembelajaran sudah dikuasai hingga 50% dan media yang direncanakan sudah 50% sesuai, sementara dalam penyusunan evaluasi belajar masih mencapai 40%. Namun dalam penentuan kegiatan pembelajaran belum terinci langkah-langkah dan alokasi waktu yang dibutuhkan. Di bawah ini dapat dilihat tabel tentang kemampuan guru pada awal kegiatan pembelajaran :

Kemampuan Guru Pada Awal Kegiatan Perencanaan Pembelajaran Sebelum Siklus Pertama

No	Identitas	Rata-Rata Nilai Angket
1	Guru Pertama	40
2	Guru Kedua	64
3	Guru Ketiga	44
4	Guru Keempat	60
5	Guru Kelima	42
6	Guru Keenam	64
7	Guru Ketujuh	40
8	Guru Kedelapan	64
9	Guru Kesembilan	40
10	Guru Kesepuluh	56
11	Guru Kesebelas	52
12	Guru Keduabelas	64
13	Guru Ketigabelas	48
14	Guru Keempatbelas	56
15	Guru Kelimabelas	44
	Rata – Rata	51,87
	Simpangan Baku	9,48

Tabel di atas pada kegiatan awal penelitian menunjukkan bahwa rata – rata yang diperoleh 15 orang para guru bidang studi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 sebesar 51,87 dengan simpangan baku sebesar 9,82. Nilai ini masih minim atau kurang lengkap

administrasi pada kegiatan proses pembelajaran di kelas.

Berikut hasil siklus pertama, dilakukan tindakan pada siklus Pertama dengan titik berat pada kesulitan–kesulitan yang dihadapi, dengan cara memberikan penjelasan contoh-contoh yang relevan. Pada akhir kegiatan siklus pertama diperoleh peningkatan kemampuan guru sebagai berikut : Pada perumusan indikator tujuan pembelajaran sudah ada peningkatan hingga mencapai 55%, penentuan bahan/materi pelajaran tetap pada 55%, Kemampuan menentukan strategi/metode pembelajaran yang relevan meningkat menjadi 55%, perencanaan penggunaan media pembelajaran pada level 60% tetapi ada peningkatan pada variasi media yang digunakan, dan dalam penentuan rencana evaluasi pembelajaran juga mengalami peningkatan hingga 55% dan sudah terlihat gambaran bentuk dan jenis evaluasi yang digunakan pada kesepuluh orang guru bidang studi sebagai sampel pada penelitian tindakan sekolah. Berikut ini tabel tentang peningkatan hasil setelah siklus pertama tentang Kemampuan Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran :

Kemampuan Guru Setelah Siklus Pertama Dalam Perencanaan Pembelajaran

No	Identitas	Rata-Rata Nilai Angket
1	Guru Pertama	52
2	Guru Kedua	68
3	Guru Ketiga	48
4	Guru Keempat	64
5	Guru Kelima	56
6	Guru Keenam	68
7	Guru Ketujuh	48
8	Guru Kedelapan	68
9	Guru Kesembilan	44
10	Guru Kesepuluh	60
11	Guru Kesebelas	56
12	Guru Keduabelas	68
13	Guru Ketigabelas	56
14	Guru Keempatbelas	60
15	Guru Kelimabelas	48
	Rata – Rata	57,6
	Simpangan Baku	8,456

Tabel di atas pada kegiatan siklus pertama menunjukkan bahwa rata – rata yang diperoleh 15 orang para guru bidang studi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 sebesar 57,6 dengan simpangan baku sebesar 8,456. Nilai ini sudah di atas minimum, namun masih sedikit kurang lengkap administrasi pada kegiatan proses pembelajaran di kelas.

Pada akhir kegiatan siklus kedua ini diperoleh hasil yang cukup menggemblakan yang memberikan indikasi tercapainya tujuan penelitian tindakan ini. Hasil yang diperoleh dapat kita lihat sebagai berikut: Perumusan tujuan pembelajaran hasil rata-rata menunjukkan angka 70%. Pada penentuan bahan ajar diperbolehkan hasil 70%, penentuan strategi/metode pembelajaran dan alat peraga mencapai 65% dengan variasi yang semakin beragam. Pada penentuan media dan alat pembelajaran ada peningkatan hingga 70%, dan perencanaan kegiatan evaluasi bisa mencapai 65% dan sudah mencantumkan, bentuk, jenis dan bahan soal yang digunakan beserta kunci jawaban atau pedoman penilaiannya, serta mencantumkan alokasi waktu yang dibutuhkan. Berikut ini tabel tentang peningkatan hasil setelah siklus kedua pada Kemampuan Perencanaan Pembelajaran :

Kemampuan Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Setelah Siklus Kedua

No	Identitas	Rata-Rata Nilai Angket
1	Guru Pertama	60
2	Guru Kedua	72
3	Guru Ketiga	56
4	Guru Keempat	68
5	Guru Kelima	60
6	Guru Keenam	68
7	Guru Ketujuh	56
8	Guru Kedelapan	72
9	Guru Kesembilan	52
10	Guru Kesepuluh	64
11	Guru Kesebelas	60
12	Guru Keduabelas	68
13	Guru Ketigabelas	64
14	Guru Keempatbelas	64
15	Guru Kelimabelas	56
Rata – Rata		62,67
Simpangan Baku		6,497

Tabel di atas pada kegiatan siklus kedua menunjukkan bahwa rata – rata yang diperoleh 15 orang para guru bidang studi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 sebesar 62,67 dengan simpangan baku sebesar 6,497. Nilai ini sudah di atas minimum, dan sudah lengkap administrasi pada kegiatan proses pembelajaran di kelas, walaupun belum seratus persen lengkap dalam administrasi (Kemampuan Perencanaan Pembelajaran) guru.

Hasil komponen perencanaan pembelajaran, pada komponen Perumusan indikator tujuan pembelajaran, terlihat peningkatan dari 45% pada kemampuan awal, menjadi 55% pada siklus pertama dan meningkat menjadi 70% pada akhir kegiatan, berikut komponen Penentuan bahan dan materi pembelajaran, terdapat peningkatan kemampuan dari 50% menjadi 55% setelah siklus pertama dan lebih menguat menjadi 70% setelah siklus kedua, berikut Komponen Pemilihan Strategi dan metoda pembelajaran, yang didalamnya memuat langkah-langkah pembelajaran dan penentuan alokasi waktu yang digunakan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan

dari yang semula hanya 45% menjadi 55% pada siklus pertama dan meningkat lagi menjadi 65% setelah siklus kedua, berikut Meskipun tidak terlihat adanya peningkatan yang cukup tajam, dalam komponen pemilihan Media dan alat pembelajaran juga terdapat adanya peningkatan dari 50% pada awal kegiatan dan 60% setelah siklus pertama, menjadi 70% setelah siklus kedua, berikut Peningkatan yang cukup signifikan juga dapat kita lihat pada komponen perencanaan evaluasi pembelajaran. Dari yang semula hanya 40% pada awal kegiatan, menjadi 55% pada akhir siklus pertama dan berhasil mencapai 65% pada akhir siklus kedua,

Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh Pengawas sekolah terhadap 15 orang para guru bidang studi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 yang memiliki latar belakang pendidikan keguruan tersebut, berhasil meningkatkan kompetensi paedagogik mereka dalam menyusun Perencanaan Pembelajaran. Hal ini dimungkinkan karena adanya kerja sama yang baik antara Pengawas sekolah dan Kepala Sekolah sebagai supervisor dengan para guru tersebut, yang didukung oleh adanya motivasi dan bimbingan dari Pengawas Sekolah sehingga para guru memiliki antusiasme yang besar untuk dapat meningkatkan kemampuan mereka masing-masing dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang efektif.

PEMBAHASAN

Analisis Siklus Pertama dan Kedua, berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama dan siklus kedua yang telah dilakukan pengelolaan data dengan hasil perhitungan tingkat rata-rata test, reliabilitas test dan validitas test (Product

Moment dan Uji t) dengan rumusan yang telah dijelaskan terdahulu, dan hasil hitungan ini dapat dilihat pada tabel berikut (lihat lampiran) :

Hasil Rangkuman Perhitungan Siklus Pertama

No	Keterangan	Hasil Perhitungan		
		Kemampuan Perencanaan Pembelajaran	Komponen Perencanaan Pembelajaran	Rata – Rata Hasil Belajar Siswa
1	Rata – Rata	57,6	58	61,33
2	Simpangan Baku Test	8,106	7,34	6,31
3	Reliabilitas Test	0,743	0,748	0,752
4	Validitas Test	0,727	0,732	0,730
5	Uji t	3,959	4,02	4,997

Berdasarkan tabel di atas dapat diartikan bahwa rata-rata pada siklus pertama menghasilkan nilai 57,6 pada Kemampuan Perencanaan Pembelajaran, nilai 58 pada Komponen Perencanaan Pembelajaran, dan nilai 61,33 pada Rata – Rata Hasil Belajar Siswa artinya nilai tersebut dikategorikan baik. Berikut Simpangan Baku Test pada siklus pertama menghasilkan nilai 8,106 pada Kemampuan Perencanaan Pembelajaran, nilai 7,34 pada Komponen Perencanaan Pembelajaran, dan nilai 6,31 pada Rata–Rata Hasil Belajar Siswa artinya nilai tersebut dikategorikan baik. Berikut Reliabilitas Test pada siklus pertama menghasilkan nilai 0,743 pada Kemampuan Perencanaan Pembelajaran, nilai 0,748 pada Komponen Perencanaan Pembelajaran, dan nilai 0,752 pada Rata–Rata Hasil Belajar Siswa artinya nilai tersebut dikategorikan baik. Berikut Validitas Test pada siklus pertama menghasilkan nilai 0,727 pada Kemampuan Perencanaan Pembelajaran, nilai 0,732 pada Komponen Perencanaan Pembelajaran, dan nilai 0,730 pada Rata–Rata Hasil Belajar Siswa artinya nilai tersebut dikategorikan baik. Berikut Uji t Test pada siklus pertama menghasilkan nilai 3,959 pada Kemampuan Perencanaan Pembelajaran, nilai 4,02 pada Komponen Perencanaan Pembelajaran, dan nilai 4,997

pada Rata – Rata Hasil Belajar Siswa artinya nilai tersebut dikategorikan baik. Berikutnya perhitungan siklus kedua :

Hasil Perhitungan Siklus Kedua

No	Keterangan	Hasil Perhitungan		
		Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru	Komponen Perencanaan Pembelajaran	Rata – Rata Hasil Belajar Siswa
1	Rata – Rata	62,67	67	67,6
2	Simpangan Baku Test	5,963	5,32	4,963
3	Reliabilitas Test	0,773	0,776	0,787
4	Validitas Test	0,767	0,768	0,784
5	Uji t	4,473	4,487	4,732

Berdasarkan tabel di atas dapat diartikan bahwa rata – rata pada siklus kedua menghasilkan nilai 62,67 pada Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru, nilai 67 pada Komponen Perencanaan Pembelajaran, dan nilai 67,6 pada Rata–Rata Hasil Belajar Siswa artinya nilai tersebut dikategorikan sangat baik. Berikut Simpangan Baku Test pada siklus kedua menghasilkan nilai 5,963 pada Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru, nilai 5,32 pada Komponen Perencanaan Pembelajaran, dan nilai 4,963 pada Rata–Rata Hasil Belajar Siswa artinya nilai tersebut dikategorikan sangat baik. Berikut Reliabilitas Test pada siklus kedua menghasilkan nilai 0,773 pada Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru, nilai 0,776 pada Komponen Perencanaan Pembelajaran, dan nilai 0,787 pada Rata–Rata Hasil Belajar Siswa artinya nilai tersebut dikategorikan baik. Berikut Validitas Test pada siklus kedua menghasilkan nilai 0,767 pada Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru, nilai 0,768 pada Komponen Perencanaan Pembelajaran, dan nilai 0,784 pada Rata – Rata Hasil Belajar Siswa artinya nilai tersebut dikategorikan baik. Berikut Uji t Test pada siklus kedua menghasilkan nilai 4,473 pada Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru, nilai 4,487 pada Komponen Perencanaan Pembelajaran, dan nilai 4,732

pada Rata – Rata Hasil Belajar Siswa artinya nilai tersebut dikategorikan baik.

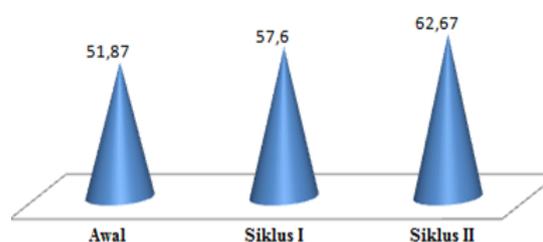
Nilai Rangkuman Komponen Perencanaan Pembelajaran, berdasarkan hasil observasi pada siklus Pertama dan siklus Kedua yang telah dilakukan pengelolaan data dengan hasil perhitungan tingkat rata-rata test, reliabilitas test dan validitas test (Product Moment dan Uji t) dengan rumusan yang telah dijelaskan terdahulu tentang Nilai Rangkuman Komponen Perencanaan Pembelajaran, dan hasil hitungan ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Rangkuman Komponen Perencanaan Pembelajaran 15 Orang Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Komponen Perencanaan Pembelajaran	Awal	Siklus I	Siklus II	Ket.
1	Perencanaan Tujuan Pembelajaran	45	55	65	B
2	Penentuan Bahan dan Materi Pembelajaran	50	55	70	SB
3	Penentuan Strategi dan Metode Pembelajaran	50	60	70	B
4	Pemilihan Media dan Alat Pembelajaran	40	55	65	SB
5	Perencanaan Evaluasi Pembelajaran	45	55	70	B
Rata - Rata		46	56	68	
Simpangan Baku		8,33	7,34	5,32	
Reliabilitas		0.70	0,748	0,776	

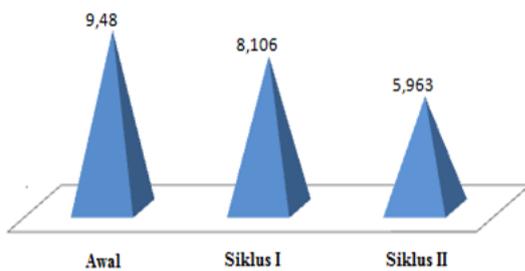
Dari tabel di atas tentang nilai rata – rata menunjukkan nilai yang semakin meningkat, ini dapat dikategorikan sangat baik. Artinya bahwa peningkatan kompetensi paedagogik guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan diagram batang sebagai berikut ini :

Rangkuman Rata - Rata Tentang Kemampuan Perencanaan 15 Orang Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021 / 2022



Dan nilai simpangan baku menunjukkan nilai yang semakin menurun, ini dapat dikategorikan sangat baik. Artinya bahwa kompetensi paedagogik guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan diagram batang sebagai berikut ini :

Rangkuman Simpangan Baku Tentang Kemampuan Perencanaan 15 Orang Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021 / 2022



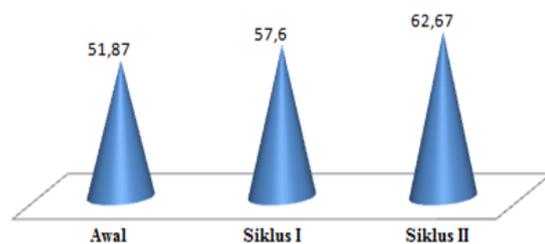
Berikut, nilai rangkuman Kemampuan Perencanaan Pembelajaran, berdasarkan hasil observasi pada siklus Pertama dan siklus Kedua yang telah dilakukan pengelolaan data dengan hasil perhitungan tingkat rata – rata test, reliabilitas test dan validitas test (Product Moment dan Uji t) dengan rumusan yang telah dijelaskan terdahulu tentang nilai rangkuman kemampuan perencanaan pembelajaran guru, dan hasil hitungan ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Rangkuman Kemampuan Perencanaan Pembelajaran 15 Orang Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Perencanaan Pembelajaran Guru	Awal	Siklus I	Siklus II	Ket.
1	Guru Pertama	40	52	60	B
2	Guru Kedua	64	68	72	SB
3	Guru Ketiga	44	48	56	B
4	Guru Keempat	60	64	68	B
5	Guru Kelima	42	56	60	B
6	Guru Keenam	64	68	68	B
7	Guru Ketujuh	40	48	56	B
8	Guru Kedelapan	64	68	72	SB
9	Guru Kesembilan	40	44	52	CB
10	Guru Kesepuluh	56	60	64	B
11	Guru Kesebelas	52	56	60	B
12	Guru Keduabelas	64	68	68	B
13	Guru Ketigabelas	48	56	64	B
14	Guru Keempatbelas	56	60	64	B
15	Guru Kelimabelas	44	48	56	B
Rata - Rata		51,87	57,6	62,67	
Simpangan Baku		9,48	8,106	5,963	
Reliabilitas		0,713	0,743	0,773	

Berdasarkan di atas tentang rata – rata menunjukkan nilai yang semakin meningkat, ini dapat dikategorikan sangat baik. Artinya bahwa peningkatan kompetensi paedagogik guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan diagram batang sebagai berikut ini :

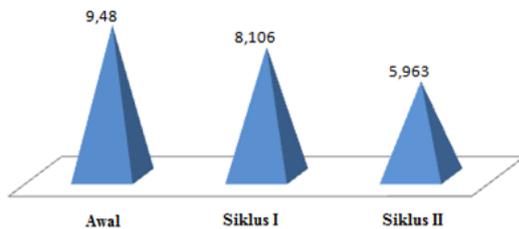
Rangkuman Rata - Rata Tentang Kemampuan Perencanaan 15 Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021 / 2022



Dan nilai simpangan baku menunjukkan nilai yang semakin menurun, ini dapat dikategorikan sangat baik. Artinya bahwa peningkatan kompetensi paedagogik guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran melalui supervisi akademik dapat meningkatkan

kualitas mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan diagram batang sebagai berikut ini :

Rangkuman Simpangan Baku Tentang Kemampuan Perencanaan 15 Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021 / 2022



Berikut rangkuman Rata – Rata Nilai 15 Mata Pelajaran, berdasarkan hasil observasi pada siklus Pertama dan siklus Kedua yang telah dilakukan pengelolaan data dengan hasil perhitungan tingkat rata–rata test, reliabilitas test dan validitas test (Product Moment dan Uji t) dengan rumusan yang telah dijelaskan terdahulu tentang Nilai Rata–Rata Nilai 15 Mata Pelajaran, dan hasil hitungan ini dapat dilihat pada tabel berikut ;

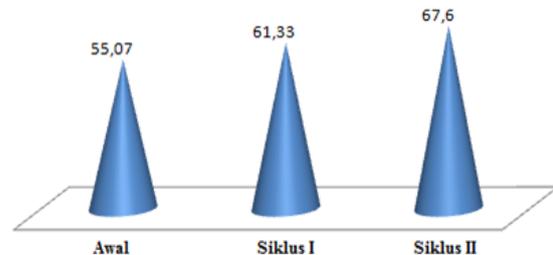
Rangkuman Rata – Rata Nilai 15 Mata Pelajaran Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nilai Rata - Rata Bidang Studi	Awal	Siklus I	Siklus II	Ket.
1	Matematika	50	56	68	B
2	Pendidikan Jasmani	68	72	76	SB
3	Ekonomi	48	52	60	B
4	Bahasa Indonesia	64	68	72	SB
5	Pendidikan Kewarganegaraan PKn	44	56	64	B
6	Pendidikan Seni Budaya	64	68	72	SB
7	Bahasa Inggris	44	60	68	B
8	Sejarah Kebudayaan	64	68	74	SB
9	Bahasa Arab	44	52	60	B
10	Geografi	60	64	68	B
11	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	56	60	68	B
12	Sejarah Kebudayaan Islam	64	68	72	SB
13	Al Qur'an Hadis	48	56	64	B
14	Arab-Arab Melayu Indonesia,(AAMI)	60	64	68	B
15	Keterampilan P dan K	48	56	60	B
	Rata - Rata	55,07	61,33	67,6	
	Simpangan Baku	8,481	6,31	4,964	
	Reliabilitas	0,733	0,752	0,782	

Berdasarkan tabel di atas tentang nilai rata – rata 15 orang guru mata pelajaran hasil belajar siswa menunjukkan nilai yang semakin meningkat, ini dapat dikategorikan sangat baik. Artinya bahwa

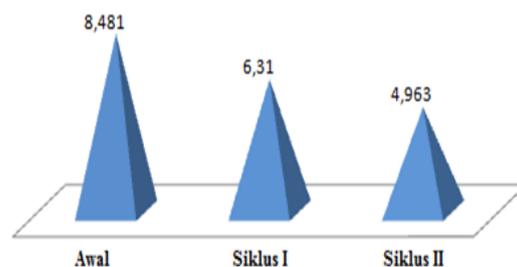
kompetensi paedagogik guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran melalui supervisi akademik dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan diagram batang sebagai berikut ini :

Rangkuman Rata - Rata Nilai 15 Orang Guru Mata Pelajaran Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Awal, Siklus I Dan Siklus II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021 / 2022



Dan nilai simpangan baku 15 orang guru mata pelajaran hasil belajar siswa menunjukkan nilai yang semakin menurun, ini dapat dikategorikan sangat baik. Artinya bahwa peningkatan kompetensi paedagogik guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran melalui supervisi akademik dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan diagram batang sebagai berikut ini :

Rangkuman Simpangan Baku Nilai 15 Orang Guru Mata Pelajaran Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Awal, Siklus I Dan Siklus II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021 / 2022



Berdasarkan hasil pembahasan rangkuman di atas dapat dikatakan bahwa Kompetensi Paedagogik Guru Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran

Melalui Supervisi Akademik Dapat Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru dan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penjabaran dari Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian, Dan Pembahasan, di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi Paedagogik Guru Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Dapat Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan siklus pertama terhadap siklus kedua dengan nilai validitas sebesar 0,727 (Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru) dan sebesar 0,771 (Komponen Perencanaan Pembelajaran), serta nilai Uji t sebesar 3,959 (Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru) dan sebesar 4,53 (Komponen Perencanaan Pembelajaran).
2. Kompetensi Paedagogik Guru Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai Rata – Rata 15 Mata Pelajaran pada siklus pertama terhadap siklus kedua dengan nilai validitas sebesar 0,784, dan nilai Uji t sebesar 4,732.

DAFTAR PUSTAKA

- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1992. Alat Penilaian Kemampuan Guru : Buku I. Jakarta: Proyek pengembangan Pendidikan Guru
- 1982, Panduan Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru. Jakarta : Proyek Pengembangan Pendidikan Guru
- Alat Penilaian Kemampuan Guru: Hubungan Antara Pribadi Buku III. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.
- Alat Penilaian kemampuan Guru : Prosedur Mengajar. Buku II. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.
- Suhardjono, A. Azis Hoesein dkk (1995). Pedoman Penyusunan KTI di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru. Digutentis, Jakarta: Diknas.
- Suhardjono. 2009. Tanya Jawab tentang PTK dan PTS, naskah buku.
- Suharsismi, Arikunto 2002. Penelitian Tindakan Kelas, Makalah Pada Pendidikan dan Pelatihan (TOT). Pengembangan Profesi Bagi Jabatan Fungsional Guru, 11-20 Juli 2002 di Balai Penataran Guru (BPG) Semarang.
- Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2006. Penelitian Trindakan Kelas. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Supardi. 2005. Penyusunan Usulan, dan laporan Penelitian Tindakan Kelas, Diklat Pengembangan Profesi Widyaswara, Direktorat Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.